

Tanggal Ujian : 02-08-2024

Tanggal Revisi: 08-08-2024

Disetujui:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023**

**Rina Silviana<sup>1</sup>, Kety Lulu Agustin<sup>2</sup>, Dito Rozaqi Arazy<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

Rinasilviana6036@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to reveal the impact of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on the Stock Prices of companies. The population of this study consists of 47 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2023, using purposive sampling which resulted in 32 companies meeting the criteria, leading to a final sample size of 128. This research employs a quantitative approach with the assistance of IBM SPSS version 27 software. The findings indicate that Profitability, Liquidity, and Capital Structure simultaneously affect Stock Prices. Partially, Profitability has a positive impact on Stock Prices, while Capital Structure and Liquidity do not have an impact on Stock Prices. These findings are consistent with the research conducted by Sitorus et al. (2021), which stated that investors tend to pay more attention to a company's Profitability when making investment decisions, whereas Capital Structure and Liquidity are considered less important in stock price evaluation. Therefore, companies are advised to focus more on improving Profitability to attract investors and increase Stock Prices. Future researchers are encouraged to expand this study by adding or replacing variables and extending the observation period.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Capital Structure, Stock Prices

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham perusahaan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 47 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023, dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 32 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga jumlah sampel akhir adalah 128. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan software IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan mempengaruhi Harga Saham. Secara parsial, Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham, sedangkan Struktur Modal dan Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus dkk (2021), yang menyatakan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan Profitabilitas perusahaan dalam membuat keputusan investasi, sementara Struktur Modal dan Likuiditas dianggap kurang penting dalam penilaian Harga Saham. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada peningkatan Profitabilitas guna menarik minat investor dan meningkatkan Harga Saham. Peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan menambah atau mengganti variabel, serta memperpanjang periode pengamatan.

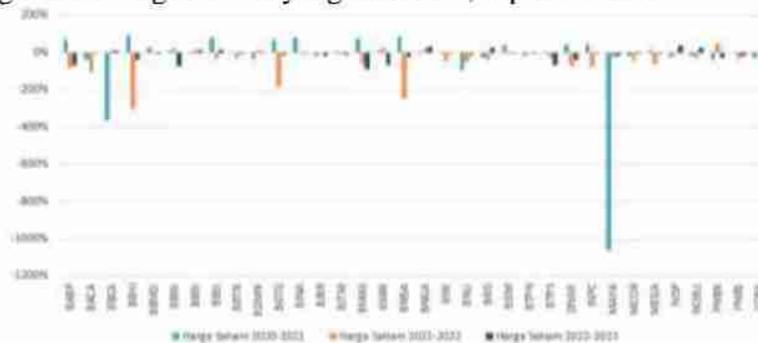
**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Harga Saham

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Seiring kemajuan teknologi, ada berbagai cara dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan, salah satunya dengan berinvestasi, kini investasi tidak hanya sebatas pada properti, emas, dan berlian, namun saham pun bisa menjadi salah satu pilihan yang diminati investor. Mengutip data pada situs resmi PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023), jumlah investor saham tahun 2023 mencapai 5.255.571 investor berdasarkan *Single Investor Identification* (SID). Pencapaian ini meningkat sebanyak 18,37% dibandingkan jumlah investor saham pada akhir periode 2022 sebanyak 4.439.933 investor saham. Peningkatan signifikan ini menunjukkan minat yang meningkat dari masyarakat dalam berinvestasi di pasar saham Indonesia.

Banyak investor memilih untuk menginvestasikan uangnya pada saham perbankan karena dianggap memiliki risiko lebih rendah dibandingkan industri lain. *High risk high return* adalah salah satu prinsip dalam berinvestasi, karena kondisi pasar sangat memengaruhi fluktuasi Harga Saham. Fluktuasi ini menjadi fokus utama bagi para investor karena akan berdampak langsung pada keuntungan yang akan diterima dan memerlukan manajemen risiko yang baik. Harga Saham merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan dan keberlangsungan usahanya. Terdapat fenomena dimana perusahaan sektor perbankan dalam 5 tahun terakhir menunjukkan pergerakan Harga Saham yang fluktuatif, seperti berikut:



**Gambar 1. 1 Grafik Pergerakan Harga Saham Perbankan**

Sumber : Data Diolah Penulis (2024)

Dalam gambar 1.1 menunjukkan adanya fluktuasi Harga Saham di berbagai periode. Bahkan di tahun 2023, Harga Saham masih mengalami fluktuasi, seiring dengan pulihnya ekonomi setelah pandemi COVID-19. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi fluktuasi Harga Saham, dan salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan. Beberapa indikator yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal suatu Perusahaan. Ketiga indikator ini memberikan gambaran tentang bagaimana kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan yang nantinya pasti memengaruhi persepsi pasar dan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan proyeksi Harga Saham dengan cara sistematis yang melibatkan analisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Harga Saham biasanya mencerminkan kinerja perusahaan, Harga saham yang rendah sering kali diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa performa perusahaan sedang menurun.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap Harga Saham?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh negatif secara parsial terhadap Harga Saham?
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh negatif secara parsial terhadap Harga Saham?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisa apakah Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Untuk menganalisa apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham.
3. Untuk menganalisa apakah Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.
4. Untuk menganalisa apakah Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

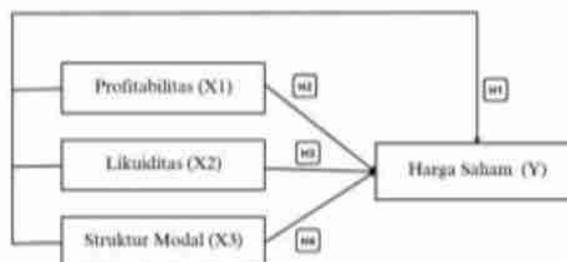
### 1.4 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian teori dan bukti empiris yang dilakukan oleh Sariyanto (2023), membuktikan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal berpengaruh terhadap Harga Saham, karena perusahaan yang memiliki Profitabilitas tinggi, Likuiditas yang baik, dan Struktur Modal yang optimal akan dianggap lebih menarik dan berharga bagi investor. Ini menunjukkan bahwa permintaan untuk saham perusahaan akan meningkat, yang pada gilirannya menyebabkan Harga Saham juga naik.

Anisyia dan Yuniati (2021) menekankan bahwa Profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan efisien dalam mengelola asetnya dan mampu mendapatkan keuntungan yang sesuai dari aset tersebut. Hal ini dapat memperkuat keyakinan investor terhadap kinerja finansial perusahaan dan potensi pertumbuhannya yang menjanjikan. Sebagai hasilnya, permintaan terhadap saham perusahaan bisa meningkat, yang berpotensi mendorong kenaikan Harga Saham.

Sementara itu, Simanjuntak (2023) menyatakan bahwa Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Hal ini menyiratkan bahwa investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah, dengan keyakinan dan asumsi bahwa perusahaan memiliki manajemen yang lebih berkualitas, karena mampu mengelola aset dengan efisien, dan juga menciptakan nilai tambah yang lebih besar. Selain itu, investor cenderung berpandangan bahwa semakin besar utang perusahaan, semakin tinggi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada berbagai aspek lain yang merugikan investor. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat Likuiditas dan Struktur Modal tetap pada level yang optimal, sehingga dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham di pasar.

### 1.5 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1. 2 Kerangka Pikir**

Sumber : Penulis (2024)

### 1.6 Hipotesis Penelitian

#### 1. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham

Perusahaan yang memiliki Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal yang baik akan lebih mampu memberikan sinyal yang kuat kepada investor, sehingga Harga Sahamnya akan lebih stabil dan bahkan meningkat. Hal ini bisa terjadi sebab adanya sinyal yang diberikan oleh

perusahaan untuk diteliti oleh para pemilik modal yang nanti keputusannya dapat memberi perubahan pada harga saham suatu perusahaan. Teori ini diperkuat melalui penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Kusnandar dan Sari (2020). Maka dari itu perusahaan harus berupaya untuk memberikan yang sinyal baik agar dapat menunjukkan kemampuan perusahaan serta membuktikan bahwa perusahaan akan bertahan dimasa depan untuk menarik investor. Dengan demikian, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham**

## **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Profitabilitas direpresentasikan oleh *Return On Asset (ROA)* karena rasio ini dapat menilai efisiensi semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukesti dkk (2021) menggarisbawahi bahwa ROA yang tinggi dianggap sebagai isyarat positif bagi investor, menandakan potensi entitas untuk memberikan keuntungan yang lebih besar kepada investor, demikian pula sebaliknya. Tingkat ROA yang tinggi juga dapat mencerminkan efisiensi penggunaan aset perusahaan, yang memberikan keyakinan kepada investor mengenai kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan tersebut. Dengan demikian, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham**

## **3. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham**

Likuiditas diproyeksikan oleh *Current Ratio (CR)* karena rasio ini mencerminkan kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan memakai aset jangka pendek yang dimilikinya. Perubahan dalam CR tidak selalu menghasilkan perubahan yang proporsional atau konsisten dalam harga saham. Meskipun CR dapat memberikan informasi tentang kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko, hal ini tidak selalu berimplikasi langsung terhadap perubahan harga saham bank. Investor perlu melakukan analisis yang komprehensif dan mempertimbangkan berbagai faktor sebelum mengambil keputusan investasi di pasar saham. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kahitela (2023). Dengan demikian, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham**

## **4. Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham**

Struktur Modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* karena rasio ini menilai perbandingan antara hutang perusahaan dan modal sendiri. Bagi bank, semakin tinggi rasio tersebut akan menjadi lebih merugikan karena meningkatkan risiko yang harus mereka tanggung terhadap potensi kegagalan di perusahaan. Menurut Anisa dkk (2022), Struktur Modal mengirimkan isyarat kepada pasar mengenai kualitas dan prospek perusahaan. Struktur Modal yang tidak seimbang atau terlalu tinggi dalam hutang dapat menimbulkan beban keuangan yang meningkat, risiko keuangan yang lebih tinggi, dan ketidakpastian, yang semuanya dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan Harga Saham perusahaan. Dengan demikian, didapatkan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>4</sub>: Struktur Modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham**

## **2. Metodologi**

### **2.1 Waktu dan Objek Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari rentang waktu bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Objek penelitian yang digunakan adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder atau data yang diperoleh penulis melalui media perantara berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan selama periode 2020-2023 dan data Harga Saham yang diperoleh dari website BEI. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, dari populasi sebanyak 47 emiten terdapat 32 emiten yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria *purposive sampling*. Sehingga total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 128 sampel.

## 2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dibantu dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS versi 27. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Statistik Deskriptif yang merupakan teknik pengolahan data untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan. Untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal) terhadap variabel dependen (Harga Saham) maka dilakukan juga Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Kelayakan Model.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* dari variabel penelitian, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Analisis Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA	128	.0002	.0890	.014338	.0150646
CR	128	.0029	8.8371	1.489071	1.3379788
DER	128	.0810	16.0786	5.042238	3.0136094
Harga Saham	128	50	33850	2413.53	3666.630
<i>Valid N (listwise)</i>	128				

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 128 data untuk setiap variabel (baik variabel independen maupun dependen). Tabel 3.1 menunjukkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* untuk setiap variabel yang diteliti.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau nilai residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai  $\text{sig.} \geq 5\%$  atau 0,05. Pada saat dilakukan pengujian, hasil yang didapatkan tidak terdistribusi dengan normal ( $0,001 < 0,05$ ) sehingga dilakukan pengobatan dengan metode transformasi data LG10 karena grafik histogram menunjukkan terdapat *Substansial Positive Skewness* (Ghozali 2021). Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan pengobatan:

**Tabel 3.2 Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
N	128
Asymp. Sig <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3.2, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 \geq 0,05$  yang berarti model regresi yang diuji telah terdistribusi **Normal** atau **telah memenuhi syarat Uji Normalitas**.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Penilaian uji multikolinearitas didasarkan pada kriteria nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$  (Ghozali, 2021), dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	LG10_ROA	.910	1.099
	LG10_CR	.901	1.110
	LG10_DER	.825	1.212

a. Dependent Variable: LG10\_HargaSaham

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen karena setiap variabel menunjukkan nilai Tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ . Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa **tidak terjadi multikolinearitas**.

Uji Heterokedastisitas bermaksud untuk mengidentifikasi apakah terdapat kesamaan varian dalam nilai residual dari suatu model regresi. Salah satu metode untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu Uji *Glejser* dengan ketentuan sig  $\geq 0,05$  maka model regresi dianggap tidak mengalami heterokedastisitas (Ghozali, 2021). Berikut adalah hasil dari uji heterokedastisitas:

**Tabel 3.4 Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.237
	LG10_ROA	.071
	LG10_CR	.175
	LG10_DER	.262

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai sig.  $\geq 0,05$ . Dengan demikian, model regresi **tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas**.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t dan kesalahan gangguan pada periode t-1 dalam model regresi linier. Apabila nilai uji *Durbin-Watson* berada dalam rentang dU dan 4-dL, maka tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2021) Dalam pengujian, ditemukan bahwa terdapat autokorelasi dalam model regresi ( $1,7589 > 1,103 < 2,3377$ ). Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan pengobatan autokorelasi menggunakan metode *Cochrane-Orcutt*, dengan hasil berikut:

**Tabel 3.5 Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 <sup>a</sup>	.203	.183	.42392	<b>1.974</b>

a. Predictors: (Constant), LAG\_DER, LAG\_ROA, LAG\_CR

b. Dependent Variable: LAG\_HargaSaham

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3.5 diperoleh hasil yaitu:  $1,7589 < 1,974 < 2,3377$  ( $dU < dW < 4-dL$ ), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini **tidak menunjukkan gejala autokorelasi**.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.5 Analisis Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	<b>2.314</b>	.121
	LAG_ROA	<b>.587</b>	.106
	LAG_CR	<b>-.027</b>	.121
	LAG_DER	<b>.281</b>	.145

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan pada tabel 3.7 maka dapat dibuat persamaan Regresi Linier Berganda serta interpretasinya sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 2,314 + 0,587 \text{ ROA} - 0,027 \text{ CR} + 0,281 \text{ DER} + \epsilon \dots\dots\dots(4.1)$$

### 3.4 Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi pada dasarnya berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu (Ghozali, 2021). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 3. 6 Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.450 <sup>a</sup>	.203	.183	.42392	1.974
a. Predictors: (Constant), LAG_DER, LAG_ROA, LAG_CR					
b. Dependent Variable: LAG_HargaSaham					

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *Adjusted R Square* 0,183 atau 18,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan 18,3% dari variasi variabel dependen. Sementara itu, sisa 81,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah variabel Y berhubungan linear dengan variabel X dengan ketentuan nilai sig.  $\leq 0,05$  (Ghozali, 2021). Berikut adalah hasil dari uji F:

**Tabel 4. 7 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.625	3	1.875	<b>10.434</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	22.105	123	.180		
	Total	27.730	126			
a. Dependent Variable: LAG_HargaSaham						
b. Predictors: (Constant), LAG_DER, LAG_ROA, LAG_CR						

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 \leq 0,05$ . Dengan demikian untuk hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham **diterima**.

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kontribusi individual setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, dengan ketentuan nilai sig.  $\leq 0,05$  (Ghozali, 2021). Berikut adalah hasil dari uji t:

**Tabel 4. 8 Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						Interpretasi	
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.314	.121		19.046	.000	
	LAG_ROA	.587	.106	.474	5.567	.000	Berpengaruh positif   H <sub>2</sub> diterima
	LAG_CR	-.027	.121	-.019	-.221	.826	Tidak berpengaruh   H <sub>3</sub> ditolak
	LAG_DER	.281	.145	.175	1.939	.055	Tidak berpengaruh   H <sub>4</sub> ditolak
a. Dependent Variable: LAG_HargaSaham							

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif ( $0,000 \leq 0,05$  dan beta : 0,587). Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham **diterima**. Sedangkan variabel Likuiditas tidak berpengaruh ( $0,826 \geq 0,05$  dan beta : -0,027). Dengan demikian, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham **ditolak**. Sementara itu, variabel Struktur Modal tidak berpengaruh ( $0,055 \geq 0,05$  dan beta : 0,281). Dengan demikian, hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham **ditolak**.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan memengaruhi Harga Saham. Secara parsial, variabel Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap Harga Saham. Namun, Likuiditas dan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 5. Saran

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan menambah atau mengganti variabel lain diluar variabel independen, serta memperluas objek penelitian agar tidak hanya terbatas pada sektor perbankan saja, tetapi juga diperluas ke perusahaan non-keuangan seperti industri manufaktur, atau *real estate* agar dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi Harga Saham dan bagaimana dampaknya terhadap sektor lain.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Manajemen Poltekba, Ibu Kety Lulu Agustin S.E., M.M, Bapak Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.S.A., CFRM, teman-teman PKD Angkatan 2020, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pembuatan Skripsi ini.

#### Daftar Pustaka

- Anisa, Olvina Nur, R. Ery Wibowo Agung Agung, and Nurcahyono. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham" *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11(2). doi: 10.30 659/jai.11.2.85-95.
- Anisya, Anca, and Tri Yuniati. 2021. "Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham" *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10(3).
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate*. 10th ed. Universitas Diponegoro.
- Kahitela, Yulia Bentari. 2023. "Rasio Keuangan Dan Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7(4). doi: 10.33395/owner.v7i4.1673.
- Kusnandar, and Maya Sari. 2020. "*The Effects of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Price (a Study in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk . Period of 2004 - 2018)*." *JAFM : Journal Of Accounting And Finance Management* 1(5). doi: 10.38035/jafm.v1i5.
- Sariyanto. 2023. "Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 3(1). doi: 10.47709/jebma.v3i1.2788.
- Simanjuntak, Joshua. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Selama Pandemi Covid-19 2019-2021." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8(1). doi: 10.33395/owner.v8i1.1778.
- Sitorus, Friska Darnawaty, Medianta Nugraha Sentosa Perangin-angin, and Vivian Lim. 2021. "*The Effect of Firm Size, Profitability, Capital Structure and Liquidity on Stock Market Prices of Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange*." *Jurnal Mantik* 5(1).
- Sukesti, Fatmasari, Imam Ghozali, Fuad Fuad, Abdul Kharis Almasyhari, and Nurcahyono Nurcahyono. 2021. "*Factors Affecting the Stock Price : The Role of Firm Performance*." *Journal of Asian Finance, Economics, and Business* 8(2). doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0165.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Kety Lulu Agustin S.E., M.M.**

NIK. 2021.90.005

**Dito R. Arazy S.E.,M.S.A.,CFRM**

NIK. 2021.90.002

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara simultan memengaruhi Harga Saham. Secara parsial, variabel Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap Harga Saham. Namun, Likuiditas dan Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### 5. Saran

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan menambah atau mengganti variabel lain diluar variabel independen, serta memperluas objek penelitian agar tidak hanya terbatas pada sektor perbankan saja, tetapi juga diperluas ke perusahaan non-keuangan seperti industri manufaktur, atau *real estate* agar dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor apa saja yang memengaruhi Harga Saham dan bagaimana dampaknya terhadap sektor lain.

#### 6. Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada Manajemen Poltekba, Ibu Kety Lulu Agustin S.E., M.M, Bapak Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.S.A., CFRM, teman-teman PKD Angkatan 2020, dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pembuatan Skripsi ini.

#### Daftar Pustaka

- Anisa, Olvina Nur, R. Ery Wibowo Agung Agung, and Nurcahyono. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham" *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11(2). doi: 10.30 659/jai.11.2.85-95.
- Anisya, Anca, and Tri Yuniati. 2021. "Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, Dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham" *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10(3).
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate*. 10th ed. Universitas Diponegoro.
- Kahitela, Yulia Bentari. 2023. "Rasio Keuangan Dan Harga Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 7(4). doi: 10.33395/owner.v7i4.1673.
- Kusnandar, and Maya Sari. 2020. "The Effects of Liquidity, Solvency, and Profitability on Stock Price (a Study in PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Period of 2004 - 2018)." *JAFM : Journal Of Accounting And Finance Management* 1(5). doi: 10.38035/jafm.v1i5.
- Sariyanto. 2023. "Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 3(1). doi: 10.47709/jebma.v3i1.2788.
- Simanjuntak, Joshua. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Selama Pandemi Covid-19 2019-2021." *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi* 8(1). doi: 10.33395/owner.v8i1.1778.
- Sitorus, Friska Darnawaty, Medianta Nugraha Sentosa Perangin-angin, and Vivian Lim. 2021. "The Effect of Firm Size, Profitability, Capital Structure and Liquidity on Stock Market Prices of Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Mantik* 5(1).
- Sukesti, Fatmasari, Imam Ghozali, Fuad Fuad, Abdul Kharis Almasyhari, and Nurcahyono Nurcahyono. 2021. "Factors Affecting the Stock Price : The Role of Firm Performance." *Journal of Asian Finance, Economics, and Business* 8(2). doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0165.

Pembimbing I,

**Kety Lulu Agustin S.E., M.M.**  
NIK. 2021.90.005

Pembimbing II,

**Dito R. Arazy S.E., M.S.A., CFRM**  
NIK. 2021.90.002